

**PEMBINAAN SIKAP TANGGUNG JAWAB DAN RELIGIUS
REMAJA MELALUI ORGANISASI IPNU IPPNU
KELURAHANAN GUMAWANG KECAMATAN WIRADESA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

ROUDLOTUL JANNAH
NIM. 2119076

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**PEMBINAAN SIKAP TANGGUNG JAWAB DAN RELIGIUS
REMAJA MELALUI ORGANISASI IPNU IPPNU
KELURAHAN GUMAWANG KECAMATAN WIRADESA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Roudlotul Jannah

NIM : 2119076

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PEMBINAAN SIKAP TANGGUNG JAWAB DAN RELIGIUS REMAJA MELALUI ORGANISASI IPNU IPPNU KELURAHANAN GUMAWANG KECAMATAN WIRADESA”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 20 Juni 2024

Yang Menyatakan


ROUDLOTUL JANNAH
NIM. 2119076

NOTA PEMBIMBING

Akhmad Afroni, M.Pd

Jl. Bekasi 18 RT.05 / 04 Kelurahan Kaliangsa Kota Tegal

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri Roudlotul Jannah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : ROUDLOTUL JANNAH
NIM : 2119076
Judul : PEMBINAAN SIKAP TANGGUNG JAWAB DAN RELIGIUS
REMAJA MELALUI ORGANISASI IPNU IPPNU
KELURAHANAN GUMAWANG KECAMATAN WIRADESA

Dengan ini memohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 20 Juni 2024

Pembimbing,


Akhmad Afroni, M.Pd
NIP 196909212003121003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **Roudlotul Jannah**

NIM : **2119076**

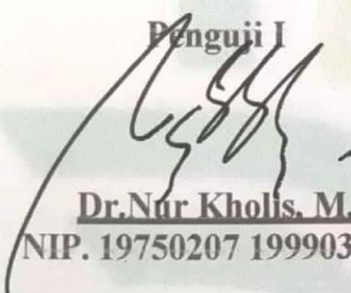
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**

Judul Skripsi : **PEMBINAAN SIKAP TANGGUNG JAWAB DAN RELIGIUS
REMAJA MELALUI ORGANISASI IPNU IPPNU
KELURAHAN GUMAWANG KECAMATAN WIRADESA**

Telah diujikan pada hari Senin, 15 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

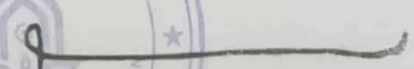

Dr. Nur Kholis, M.A
NIP. 19750207 199903 1001

Penguji II


Ma'mun, M.S.I
NIP. 19770324 202321 1 004

Pekalongan, 22 Juli 2024

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,


Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB

Pedoman Transliterasi Arab-Latin digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ša	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Đat	Đ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	Ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti halnya vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal ganda atau diftong. Vokal bahasa Arab tunggal yang karakternya berupa karakter atau vokal, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya merupakan gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَو	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْف : *kaifa*

هَوَّل : *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ ا	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إِ ا	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
أُ ا	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta Marbutah

Ta marbutah memiliki dua transliterasi, yaitu: ta marbutah yang hidup atau berstatus fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah (t). meskipun dia marbutah yang mati berstatus sukun maka transliterasinya adalah (h)

Jika ta marbutah akhir kata diikuti dengan kata sandang al- dan kedua kata itu dibaca terpisah, ta marbutah ditransliterasikan menjadi ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعِمُّ : *nu''ima*

عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf ع ber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٌّ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٌّ : *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang diwakili oleh huruf alif lam ma'arifah dalam system penulisan bahasa Arab. Dalam panduan transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, al-, diikuti huruf syamsiah dan huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata berikutnya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>)
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah sebagai apostrof (‘) hanya berlaku untuk hamzah di tengah dan di akhir kata. Namun, jika hamzah di awal kata tidak dilambangkan karena, dalam aksara Arab berbentuk alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau frasa bahasa Arab transliterasi adalah kata, istilah atau frasa yang tidak baku dalam bahasa Indonesia. Kata, ungkapan atau frasa umum yang menjadi bagian dari kosakata bahasa Indonesia atau yang sering ditulis dalam bahasa Indonesia tidak lagi ditulis dengan cara transliterasi di atas. Misalnya kata Qur'an dari (al-Qur'an), sunnah, hadist, khusus namun umum. Namun, jika kata-kata ini adalah bagian dari teks bahasa Arab, kata-kata tersebut harus sepenuhnya ditransliterasikan.

Contoh:

Fī zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al- 'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau ditempatkan sebagai *muḍāf ilaih* (kalimat nominatif), diterjemahkan tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Meskipun dalam penulisan bahasa Arab tidak mengenal semua huruf kapital. Namun, transliterasi huruf-huruf tersebut mengikuti aturan kapitalisasi berdasarkan (EYD). Huruf kapital digunakan misalnya, untuk menulis huruf pertama nama seseorang (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama kalimat. Apabila nama seseorang didahului kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf pertama nama orang tersebut, bukan huruf pertama kata sandang. Jika pada awal kalimat, huruf A pada kata Sandang dikapitalisasi (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf pertama judul referensi yang mendahului kata sandang al- dan bila ditulis dalam teks dan catatan reserensi (CK, DP, CDK dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi 'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahrū Ramaḍān al-laẓī unẓila fīh al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shollallahu 'Alaihi Wassalam, Keluarga, Shahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir.

Sebuah persembahan hebat untuk karya sederhana ini sebagai rasa cinta dan kasih peneliti berikan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta Ibu Bapak yang telah merawat dan mencurahkan kasih sayangnya kepada penulis hingga dewasa dan setiap doa yang selalu dilantunkan mengiringi langkahku. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebahagiaan dan membalas segala kebaikan Bapak dan Ibu di dunia dan akhirat.
2. Kakak-kakak yang juga selalu mensupport dan juga selalu memberikan semangat dan dukungannya, baik berupa moril ataupun materil
3. Bapak dosen pembimbing skripsi Akhmad Afroni, M.Pd. Yang selalu mensupport saya dalam mengerjakan skripsi dan membimbing saya dengan penuh kesabaran. Semoga Allah membalas kebaikan Bapak. Amin.
4. Almamaterku Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, tempatku menimba ilmu dan mencari pengalaman sampeku bisa memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam.

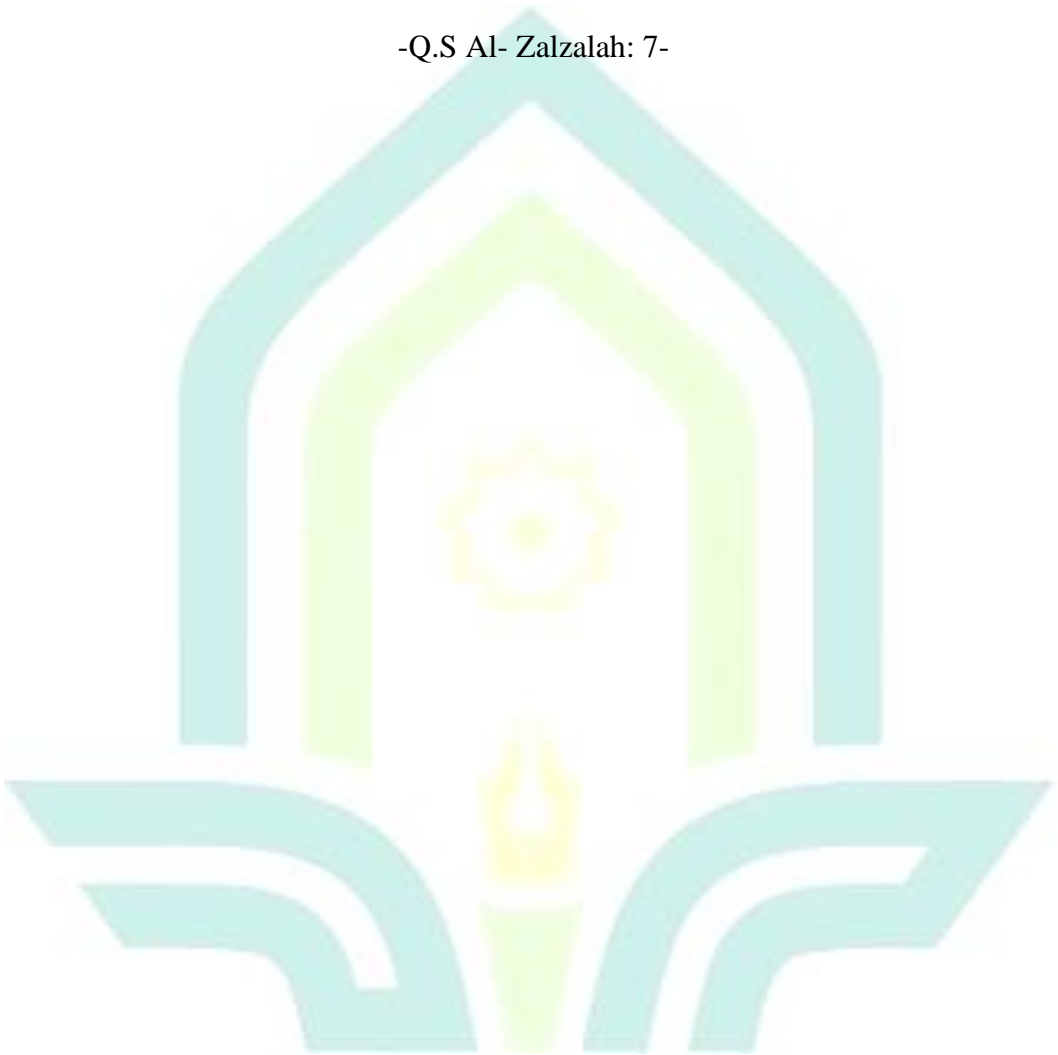
MOTO

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ۗ

“Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun,

niscaya dia akan melihat (balasan)nya.”

-Q.S Al- Zalzalah: 7-



ABSTRAK

Jannah, Roudlotul. 2024. *Pembinaan Sikap Tanggung Jawab dan Religius Remaja Melalui Organisasi IPNU IPPNU Kelurahan Gumawang Kecamatan Wiradesa*. Skripsi. Program Studi/Fakultas: PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Akhmad Afroni, M.Pd.

Kata Kunci: *Pembinaan, Tanggung Jawab dan religius, IPNU IPPNU*

Pembinaan sikap tanggung jawab dan religius pada remaja merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter generasi muda yang berkualitas. Di era globalisasi ini, remaja sering kali dihadapkan pada tantangan moral dan spiritual yang kompleks, sehingga perlu adanya upaya pembinaan yang efektif dan terstruktur. Organisasi IPNU IPPNU di Kelurahan Gumawang, Kecamatan Wiradesa, memiliki peran strategis dalam melaksanakan program pembinaan tersebut melalui berbagai kegiatan keagamaan dan sosial. Yang tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan agama, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai tanggung jawab dan kepedulian sosial.

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana pembinaan sikap tanggung jawab dan religius remaja melalui organisasi IPNU IPPNU kelurahan Gumawang, Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan sikap tanggung jawab dan religius tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana pembinaan sikap tanggung jawab dan religius dan menjelaskan faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan sikap tanggung jawab dan religius remaja melalui organisasi IPNU IPPNU Kelurahan Gumawang Kecamatan Wiradesa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun analisis data menggunakan teknik dan analisis data interaktif meliputi kondensasi data, penyajian dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian dari Pembinaan sikap tanggung jawab dan religius remaja melalui organisasi IPNU IPPNU Kelurahan Gumawang, Kecamatan Wiradesa, yakni dilakukan melalui berbagai kegiatan yang terstruktur dan berkelanjutan. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi, pengajian rutin, yasin dan tahlil, makesta, bagi takjil, santunan anak yatim. Adapun faktor pendukung pembinaan sikap tanggung jawab dan religius remaja melalui organisasi IPNU IPPNU Kelurahan Gumawang Kecamatan Wiradesa adalah lingkungan masyarakat yang mayoritas berorganisasi NU, Pendampingan dari para Pembina IPNU IPPNU dan kegiatan keagamaan rutin. Adapun faktor penghambat pembinaan sikap tanggung jawab dan religius remaja melalui organisasi IPNU IPPNU Kelurahan Gumawang Kecamatan Wiradesa adalah tantangan lingkungan sekuler, keterbatasan waktu dan sumber daya, ketidaktertarikan remaja dan pendanaan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirobbil alamin, Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kenikmatan, taufik hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pembinaan Sikap Tanggung Jawab dan Religius Remaja Melalui Organisasi IPNU IPPNU Kelurahan Gumawang Kecamatan Wiradesa”. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada baginda Nabi agung Muhammad saw beserta keluarga, sahabat dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat dan menerima bimbingan, pengarahan bantuan serta saran-saran dari berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim M.Ag., selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Moh. Syaifudin, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
5. Bapak Akhmad Afroni, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia menyediakan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Dian Rif'iyati, M.S.I selaku Dosen wali yang telah bersedia membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Pembina, Ketua, Pengurus IPNU -IPPNU serta Anggota IPNU IPPNU Kelurahan Gumawang, yang telah memberikan izin selama penulis melakukan peneliti dan membantu penulis dalam melaksanakan peneliti.

8. Ungkapan terima kasih dan penghargaan yang sangat spesial penulis haturkan dengan rendah hati dan rasa hormat kepada orang tua penulis yang tercinta. Doa restu, nasihat dan petunjuk dari mereka kiranya merupakan dorongan moril yang paling efektif bagi kelanjutan studi penulis hingga saat ini.
9. Terimakasih untuk keluarga besar penulis, atas kasih sayang, perhatian dan segalanya yang tidak dapat diungkapkan.
10. Teman-teman Mahasiswa UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang ikut memberi support kepada penulis.
11. Dosen dan staff UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
12. Segenap Civitas Akademik UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang memberi pelayanan dengan baik. Akhirnya, penulis berharap semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapatkan balasan pahala dari rahmat Allah SWT. Semoga apa yang telah ditulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin ya Rabbal alamin.

Pekalongan, 20 Juni 2024

Penulis,



ROUDLOTUL JANNAH
NIM. 2119076

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB	v
PERSEMBAHAN	x
MOTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Metode Penelitian	7
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	7
2. Tempat dan waktu penelitian	8
3. Sumber Data	8
4. Teknik Pengumpulan Data	9
5. Teknik Analisis Data	12
F. Sistematika Penulisan	15
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Deskripsi Teori	17
1. Pembinaan	17
2. Sikap Tanggung Jawab	21
3. Sikap Religius	23

4. Remaja	24
5. IPNU IPPNU	31
B. Penelitian yang Relevan	36
C. Kerangka Berpikir	41
BAB III HASIL PENELITIAN	43
A. Gambaran Umum IPNU IPPNU Kelurahan Gumawang Kecamatan Wiradesa	43
1. Letak Geografis Kelurahan Gumawang	43
2. Sejarah IPNU IPPNU Kelurahan Gumawang...	44
3. Struktur Organisasi IPNU IPPNU Kelurahan Gumawang	46
B. Pembinaan Sikap Tanggung Jawab dan Religius Remaja Melalui Organisasi IPNU IPPNU Kelurahanan Gumawang Kecamatan Wiradesa	49
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan Sikap Tanggung Jawab dan Religius Remaja Melalui Organisasi IPNU IPPNU Kelurahanan Gumawang Kecamatan Wiradesa	61
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	66
A. Analisis Hasil Penelitian Pembinaan Sikap Tanggung Jawab dan Religius Remaja Melalui Organisasi IPNU IPPNU Kelurahanan Gumawang Kecamatan Wiradesa	66
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan Sikap Tanggung Jawab dan Religius Remaja Melalui Organisasi IPNU IPPNU Kelurahanan Gumawang Kecamatan Wiradesa	71
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sikap tanggung jawab merupakan sikap yang biasa menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu, menghindari sikap ingkar janji dan biasa mengerjakan tugas sampai selesai. Adapun sikap religius adalah suatu sikap dan perilaku yang taat/patuh dalam menjalankan ajaran agama yang dipeluknya, bersikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta selalu menjalin kerukunan hidup antar pemeluk agama lain.¹

Untuk saat ini berbagai masalah sosial muncul dikalangan remaja ataupun anak-anak seperti menurunnya tata krama, menurunnya rasa disiplin, kurangnya rasa tanggung jawab terhadap orang lain serta munculnya tindakan penyimpangan norma -norma dalam kehidupan. Seperti Penyalahgunaan narkoba laporan dari Badan Narkotika Nasional (BNN) mengindikasikan peningkatan dalam jumlah kasus penyalahgunaan narkoba, terutama di kalangan remaja dan pemuda. BNN melaporkan bahwa pada tahun 2021, sekitar 4,5 juta orang di Indonesia terlibat dalam penyalahgunaan narkoba, meningkat dari 4 juta pada tahun 2019.² Kemudian juga kasus Tawuran antar pelajar masih menjadi masalah yang serius di beberapa kota besar di Indonesia,

¹ Fivi Yuni Rachmayanti, “ Penanaman Karakter Religius dan Tanggung Jawab Melalui Kegiatan Baca Tulis Al- Qur’an Pada Siswa Tahun Pelajaran 2017/2018”, *Skripsi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, (Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta 2018). hlm 3

² Badan Narkotika Nasional. (2021). Laporan Tahunan BNN 2021. Diakses dari <https://www.bnn.go.id/>

menunjukkan adanya degradasi moral di kalangan generasi muda. Menurut laporan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, kasus tawuran pelajar di Jakarta meningkat sebanyak 15% pada tahun 2021 dibandingkan dengan tahun sebelumnya.³ Pentingnya sikap sosial dirasa mampu memberikan pengaruh besar terhadap tatanan kehidupan. Seperti halnya ketika seseorang bersosial maka perlu adanya karakter sosial yang baik, sehingga tingkah laku ataupun tindakannya diterima oleh lingkungan. Begitupun dengan sikap tanggung jawab, orang sekitar akan cenderung percaya apabila seseorang memiliki sikap tanggung jawab yang baik karena merasa aman.⁴ Salah satu upaya untuk meminimalisir masalah tersebut adalah dengan mengikuti suatu organisasi. Berorganisasi mampu membawa banyak manfaat yang akan didapatnya dalam kehidupan. Salah satu organisasi remaja yang ada di kelurahan Gumawang yaitu organisasi IPNU IPPNU.

Organisasi IPNU-IPPNU termasuk bagian dari badan otonom (Banom) dari NU (Nahdlatul Ulama), seperti halnya Ansor, Muslimat maupun Fatayat. IPNU- IPPNU adalah dua organisasi pelajar yang memiliki peran penting dalam kehidupan berorganisasi di kalangan pelajar Nahdlatul Ulama (NU). Kedua organisasi ini didirikan dengan tujuan untuk membentuk generasi muda yang memiliki pemahaman yang baik tentang ajaran Islam dan kebangsaan, serta menjadi wadah bagi para pelajar untuk mengembangkan potensi diri. Di

³ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). Laporan Kasus Tawuran Pelajar 2021. Diakses dari <https://www.kemdikbud.go.id/>

⁴ Eva Triyani, A. Busyairi, Isa Ansori. "Penanaman Sikap tanggung jawab melalui pembiasaan Apel Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Kelas III", (Semarang :*Kreatif Jurnal Kependidikan dasar* Vol 10, No. 2 , 2020. hlm 151

kecamatan Wiradesa sendiri organisasi IPNU-IPPNU telah menunjukkan eksistensinya salah satunya di Kelurahan Gumawang. IPNU IPPNU merupakan salah satu organisasi pelajar aktif yang terus mengembangkan potensi generasi muda di Kelurahan Gumawang melalui berbagai program kegiatan yang dijalankannya. Seiring berkembangnya zaman dan kemajuan ilmu teknologi tentu dapat mempengaruhi pada gaya hidup, pola pikir dan tingkah laku anak muda zaman sekarang, termasuk dalam berorganisasi tak terkecuali organisasi IPNU-IPPNU di Kelurahan Gumawang.

Suatu organisasi dapat berhasil mencapai tujuannya karena didalamnya terdapat anggota-anggota yang mampu berkerja sama dengan keras dalam mencapai tujuan tersebut. Dimana setiap anggota mempunyai peranan masing-masing dan terhubung satu sama lain. Dan tak lain bahwa setiap anggota memiliki latar belakang yang berbeda. Dengan demikian hal tersebut perlu adanya upaya atau kerja keras dalam mencapai tujuan itu. Begitupun dengan usia remaja dikelurahan gumawang saat ini, mulai dari yang masih berstatus siswa, mahasiswa, bahkan pekerja di berbagai toko atau perusahaan swasta. Disamping banyaknya remaja yang berperan aktif dalam berorganisasi dan bermasyarakat masih dapat dijumpai beberapa pengurus yang kurang bertanggung jawab terhadap tugas perdevisinya, serta dapat ditemui hal negatif yang dilakukan oleh para remaja IPNU IPPNU kelurahan Gumawang. Seperti kurangnya kesadaran remaja dalam bertingkah laku atau bertutur kata baik terhadap seorang yang lebih tua ataupun sebaya, lebih mementingkan kepentingan sendiri dari pada kepentingan bersama seperti tidak hadir tanpa

alasan dalam rapat untuk acara bersama, kurangnya kesadaran remaja terhadap syariat agama seperti tidak mengikuti rutinan mengaji, tidak mengikuti tadarusan Al – Qur’an, dan kegiatan keagamaan lainnya, serta kurangnya kesadaran remaja terhadap pengetahuan tentang tanggung jawab yang diembannya salah satunya seperti tanggung jawab kepada organisasi. Sebagai seorang remaja yang menjadi contoh para anak kecil seharusnya tidak menganggap sesuatu permasalahan kecil dengan sepele. Justru sebaliknya sebagai seorang remaja mampu memberikan teladan yang baik untuk adik – adiknya, juga hal tersebut dapat bermanfaat untuk dirinya ataupun orang lain.

Berdasarkan permasalahan yang tertera di atas, penulis terdorong untuk mengadakan penelitian yang berjudul “ **Pembinaan Sikap Tanggung Jawab dan Religius Remaja Melalui Organisasi IPNU IPPNU Kelurahan Gumawang Kecamatan Wiradesa**” .

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang dapat diangkat dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana pembinaan sikap tanggungjawab dan religius remaja melalui organisasi IPNU IPPNU Kelurahan Gumawang Kecamatan Wiradesa?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan pembinaan sikap tanggung jawab dan religius remaja melalui organisasi IPNU IPPNU Kelurahan Gumawang Kecamatan Wiradesa?

C. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian jika di lihat dari rumusan masalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembinaan sikap tanggungjawab dan religius remaja melalui organisasi IPNU IPPNU Kelurahan Gumawang Kecamatan Wiradesa.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan sikap tanggung jawab dan religius remaja melalui organisasi IPNU IPPNU Kelurahan Gumawang Kecamatan Wiradesa.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk menambah pengetahuan dalam penelitian tentang pembinaan sikap tanggungjawab dan religius remaja melalui organisasi IPNU IPPNU Kelurahan Gumawang Kecamatan Wiradesa.
 - b. Untuk memberikan informasi secara teori dalam penelitian sesuai dengan judul yang di kaji oleh penulis.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Peneliti

Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai dunia organisasi, selain itu dengan melakukan penelitian ini juga dapat melatih dan mengasah ketrampilan penulis dalam menganalisa suatu permasalahan

b. Bagi Remaja

Bagi Remaja, penelitian ini dapat sebagai landasan dan pengetahuan serta pembinaan sikap yang baik dalam lingkungan masyarakat dan diri sendiri.

c. Bagi Pengurus IPNU-IPPNU

Bagi pengurus IPNU-IPPNU, penelitian ini berguna untuk meningkatkan kesadaran masing-masing tentang pentingnya sikap tanggung jawab dan religius dalam kehidupan sehari-hari.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (Field Research). Penelitian lapangan adalah penelitian yang bertujuan untuk memecahkan masalah dengan menggunakan bantuan data yang ada di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti akan membahas hal-hal yang berkaitan dengan pembinaan sikap tanggung jawab dan religius remaja IPNU IPPNU Kelurahan Gumawang Wiradesa, kemudian data-data tersebut akan ditarik suatu kesimpulan.

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu dengan penelitian kualitatif. pengumpulan data dalam penelitian kualitatif digunakan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi dan sebagai instrumen kunci seorang peneliti, kemudian dalam pengumpulan datanya tidak menggunakan angka angka. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif karena data yang diperoleh berupa gambar- gambar

yang berisi kutipan kutipan data untuk menggambarkan penyajian laporan yang dapat bersumber dari wawancara, catatan lapangan, foto atau gambar dan lain lain." Dengan pendekatan kualitatif ini penulis akan memberikan suatu gambaran mengenai bagaimana keadaan remaja IPNU IPPNU Kelurahan Gumawang Kecamatan Wiradesa.

2. Tempat dan waktu penelitian

Pelaksanaan penelitian ini bertempat di organisasi IPNU IPPNU Kelurahan Gumawang Kecamatan Wiradesa. Waktu penelitian akan dilaksanakan dari bulan Desember 2023 sampai bulan Mei 2024

3. Sumber Data

a. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber data pertama dilokasi penelitian.⁵ Sumber data primer yang penulis gunakan berupa data yang berkaitan dengan data-data sesuai pokok pembahasan dan akan diperoleh secara langsung dalam penelitian sehingga dapat dijadikan sumber. Sumber data penelitian ini diambil dari remaja atau anggota IPNU-IPPNU, Pembina IPNU IPPNU, Ketua atau pengurus IPNU IPPNU Kelurahan Gumawang Kecamatan Wiradesa.

⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin : Antasari Press, 2011), hlm 71.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder dapat diperoleh dari buku – buku yang berkaitan dengan judul penelitian.⁶ Sumber data sekunder dalam penelitian ini ialah buku, jurnal, dan skripsi yang relevan serta berhubungan langsung dengan pokok pembahasan yang dikaji.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati subjek penelitian secara langsung. Tujuan dari metode observasi adalah untuk memperoleh data tentang perilaku, aktivitas, atau kejadian yang terjadi pada subjek penelitian dalam lingkungan alaminya. Observasi dapat dilakukan dengan cara terstruktur atau tidak terstruktur, tergantung pada tujuan penelitian dan jenis data yang ingin dikumpulkan. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif, di mana peneliti turut berpartisipasi dalam aktivitas yang diamati, atau non-partisipatif, di mana peneliti hanya mengamati aktivitas dari kejauhan.⁷

Dalam hal ini penulis menggunakan observasi partisipan yaitu yaitu observasi yang melibatkan peneliti secara langsung dalam kegiatan pengamatan dilapangan. dan non partisipan, yaitu observasi yang tidak melibatkan peneliti secara langsung dalam

⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian ...*, hlm. 71

⁷ Sugiyono, “Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D”, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 308

kegiatan pengamatan dilapangan. yang artinya terkadang peneliti ikut terjun kedalam kegiatan itu sendiri dan terkadang hanya menjadi pengamat saja. disini peneliti melakukan observasi pada saat sebelum, saat dan sesudah pelaksanaan tradisi sedekah bumi ini berlangsung.

Teknik ini memerlukan pengamatan dari peneliti, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Instrumen yang dapat digunakan yaitu lembar pengamatan, panduan pengamatan. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi antara lain: ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian. Observasi digunakan untuk mengamati dan mencatat mengenai kegiatan yang diadakan oleh ranting IPNU IPPNU Kelurahan Gumawang. Serta melihat fenomena program kerja IPNU IPPNU Kelurahan Gumawang, juga melakukan pengamatan secara langsung dan cermat pada program kegiatan yang dilakukan oleh PR. IPNU IPPNU Kelurahan Gumawang.

b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada subjek penelitian secara langsung. Tujuan dari metode wawancara adalah untuk memperoleh data yang lebih terperinci mengenai pandangan, pengalaman, atau sikap subjek penelitian terkait dengan topik yang sedang diteliti. Metode wawancara dapat

dilakukan secara tatap muka atau melalui telepon, email, atau media sosial. Jenis pertanyaan yang diajukan dalam wawancara dapat berupa pertanyaan terbuka atau tertutup, tergantung pada tujuan penelitian dan informasi yang ingin diambil.⁸

Wawancara merupakan suatu proses interaksi atau komunikasi secara langsung antara pewawancara dengan responden. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan ketua, Pembina dan anggota IPNU IPPNU Kelurahan Gumawang

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari dokumen atau sumber lain yang telah ada, seperti buku, jurnal, surat kabar, rekaman video atau audio, dan sebagainya. Tujuan dari metode dokumentasi adalah untuk memperoleh data yang telah terekam secara tertulis atau melalui media lainnya. Dokumentasi dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari berbagai sumber, seperti arsip, perpustakaan, atau website. Jenis data yang dapat dikumpulkan melalui metode ini dapat berupa data kuantitatif atau kualitatif, tergantung pada jenis dokumen yang digunakan.⁹

Dalam melakukan metode dokumentasi, peneliti perlu memperhatikan beberapa hal, seperti menentukan sumber data yang

⁸ Moh. Nazir, "Metode Penelitian", (Jakarta: PT. Ghalia Indonesia, 2010), hlm. 193-194.

⁹ Nursapia Harahap, "Penelitian Kualitatif", (Sumatra Utara: Wal Ashri Publishing, 2020), hlm. 115.

tepat dan relevan dengan topik penelitian, memverifikasi keabsahan data, serta mencatat hasil pengumpulan data dengan baik. Penelitian ini mendokumentasikan mengenai kegiatan IPNU IPPNU Kelurahan Gumawang. Ketika peneliti melakukan wawancara dengan subjek penelitian dalam bentuk gambar dan tulisan yang bertujuan sebagai bukti penguat data hasil wawancara.¹⁰

5. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul sesuai dengan kebutuhan yang telah ditentukan, maka langkah selanjutnya adalah menghimpun dan mengelola data yang sudah terkumpul dengan cara mengklarifikasi jawaban untuk di analisa. Data yang diperoleh di lapangan di analisa dengan menggunakan teknik kualitatif.

Teknik analisa kualitatif yaitu digambarkan dengan kalimat atau kata-kata, kemudian dipisah-pisah sesuai kategori untuk diambil suatu kesimpulan. Dengan demikian akan terlihat kesesuaian ideal antara teori dengan kenyataan dilapangan. Selanjutnya dengan diketahui adanya perbedaan-perbedaan tersebut di jadikan landasan dalam melakukan analisa. Dan tahap akhir penelitian adalah menarik kesimpulan dimana penulis menggunakan cara berfikir Deduktif, yaitu menarik kesimpulan yang bertitik tolak pada pengetahuan umum yang digunakan untuk menilai suatu kejadian tertentu. Adapun yang dimaksud pengetahuan

¹⁰ Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Citapustaka Media), hlm.119-127.

umum disini adalah teori-teori umum atau penemuan-penemuan mengenai pembinaan sikap tanggung jawab dan religius IPNU IPPNU kelurahan Gumawang.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasi data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Model analisis data yang digunakan peneliti adalah model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana. Komponen dalam analisis data interaktif Miles, Huberman dan Saldana sebagai berikut:

1. Kondensasi data (*Data condensation*)

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen dan materi-materi empiris. Kesimpulannya bahwa proses kondensasi data ini diperoleh setelah peneliti melakukan wawancara dan mendapatkan data tertulis yang ada di lapangan, yang nantinya transkrip wawancara tersebut dipilah-pilah untuk mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.

2. Penyajian Data (*Data display*)

Penyajian data merupakan sebuah pengorganisasian, penyatuan, dan informasi yang disimpulkan. Penyajian data disini juga membantu dalam memahami konteks penelitian karena melakukan analisis yang lebih mendalam.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusions drawing*)

Penarikan kesimpulan disini dilakukan peneliti dari awal peneliti mengumpulkan data seperti mencari pemahaman yang tidak memiliki pola, mencatat keteraturan penjelasan, dan alur sebab akibat, yang tahap akhirnya disimpulkan keseluruhan data yang diperoleh peneliti.

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang baru, dalam pengertian lain lain temuan tersebut masih bersifat samar-samar atau kurang jelas. Disini peneliti berusaha memperjelas dengan menggunakan teori yang sudah teruji keberhasilannya, lalu peneliti menganalisis temuan baru tersebut sehingga menjadi jelas dengan menggunakan komponen dari analisis data yaitu Kondensasi data (*data condensation*), Penyajian Data (*data display*), Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*).”¹¹

¹¹ Saldana., Miles & Huberman, *Qualitative Data Analysis*. (America: SAGE Publications, 2014), hlm.56.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi di perlukan sistematika penulisan yang baik dan benar melalui tata aturan penulisan, untuk dijadikan sebagai bahan acuan, maka dalam penulisan karya ilmiah ini, penulis mengelompokan pembahasan ke dalam lima bab yaitu:

Bab I Pendahuluan menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah ,tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II ini membahas tentang tiga sub bab yang pertama tentang deskripsi teori yang membahas pembinaan, tanggung jawab, karakter religius, remaja dan IPNU IPPNU yang kedua tentang penelitian yang relevan, dan yang ketiga kerangka berpikir.

Bab III berisi data penelitian yang terdiri dari gambaran umum IPNU IPPNU Kelurahan Gumawang Kecamatan Wiradesa., dan hasil penelitian yaitu mengenai pembinaan sikap tanggungjawab dan religius remaja melalui organisasi IPNU IPPNU kelurahan Gumawang kecamatan Wiradesa dan faktor pendukung dan penghambat mengenai pembinaan sikap tanggungjawab dan religius remaja melalui organisasi IPNU IPPNU kelurahan Gumawang kecamatan Wiradesa.

Bab IV Pada bagian ini berisi hasil analisis yang terdiri dari dua sub bab, pertama analisis mengenai pembinaan sikap tanggungjawab dan religius remaja melalui organisasi IPNU IPPNU kelurahan Gumawang kecamatan Wiradesa. Dan analisis faktor pendukung dan penghambat

mengenai pembinaan sikap tanggungjawab dan religius remaja melalui organisasi IPNU IPPNU kelurahan Gumawang kecamatan Wiradesa

Bab V Penutup yang berisi Simpulan dan saran atas hasil penelitian yang dilakukan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, secara umum dapat disimpulkan bahwa Pembinaan Sikap Tanggung Jawab dan Religius Remaja Melalui Organisasi IPNU IPPNU Kelurahan Gumawang Kecamatan Wiradesa ialah sebagai berikut:

1. Pembinaan sikap tanggung jawab dan religius remaja melalui organisasi IPNU IPPNU Kelurahan Gumawang, Kecamatan Wiradesa, dilakukan melalui berbagai kegiatan yang terstruktur dan berkelanjutan. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi:
 - a. Pengajian Rutin: Menanamkan pemahaman agama yang mendalam dan membentuk kebiasaan beribadah serta internalisasi nilai-nilai moral.
 - b. Yasin dan Tahlil: Mengajarkan pentingnya menghormati dan mendoakan orang yang telah meninggal, serta menanamkan nilai-nilai empati dan kebersamaan.
 - c. MAKESTA: Program orientasi dan pelatihan dasar yang memperkenalkan nilai-nilai organisasi, meningkatkan wawasan keagamaan, serta membentuk keterampilan berorganisasi dan tanggung jawab.

- d. Bagi Takjil: Mengajarkan pentingnya berbagi dan kepedulian terhadap sesama, serta menanamkan nilai-nilai empati, solidaritas, dan kerja sama.
 - e. Santunan Anak Yatim: Mengembangkan empati dan rasa kasih sayang, serta menanamkan nilai-nilai keikhlasan, keadilan, dan kebersamaan melalui pemberian bantuan kepada anak-anak yatim.
2. Adapun faktor pendukung pembinaan sikap tanggung jawab dan religius remaja melalui organisasi IPNU IPPNU Kelurahan Gumawang Kecamatan Wiradesa adalah lingkungan masyarakat yang mayoritas berorganisasi NU, Pendampingan dari para Pembina IPNU IPPNU dan kegiatan keagamaan rutin. Adapun penghambat pembinaan sikap tanggung jawab dan religius remaja melalui organisasi IPNU IPPNU Kelurahan Gumawang Kecamatan Wiradesa adalah tantangan lingkungan sekuler, keterbatasan waktu dan sumber daya, ketidaktertarikan remaja dan pendanaan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas mengenai pembinaan sikap tanggung jawab dan religius remaja melalui organisasi IPNU IPPNU Kelurahan Gumawang Kecamatan Wiradesa, ada beberapa saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pengurus IPNU, hendaknya tetap mempertahankan program-program yang sudah berjalan melakukan pengontrolan secara teratur, agar keterlibatan anggota pada kegiatan-kegiatan yang telah

diprogramkan oleh IPNU IPPNU Kelurahan Gumawang Kecamatan Wiradesa dalam upaya untuk membina sikap tanggung jawab dan religius dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

2. Bagi masyarakat, diharapkan selalu membina para remaja di Kelurahan Gumawang Kecamatan Wiradesa agar senantiasa terhindar dari kenakalan remaja serta tidak menimbulkan perilaku-perilaku yang negatif yang mengganggu ketentraman dan kenyamanan lingkungan masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Octavia, Shilphy. 2020. *Motivasi Belajar dalam Perkembangan Remaja*, Cet. Ke-1. Yogyakarta: Deepublish.
- Az Zahra, Widad 'Afifah. 2019. "Pembinaan Sikap Religius Siswa Melalui Laboratorium Masjid di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Malang". *Skripsi*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Bisri, Cik Hasan .2001. *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Dachmiati, Sabrina. 2015. " Program Bimbingan Kelompok Untuk Mengembangkan Sikap dan Kebiasaan Belajar Siswa", *Jurnal Ilmu Kependidikan* Vol. II No. 1.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: PT Rajagrafindo Perkasa.
- Karim, Abdul. 2017. Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pengembangan Kepribadian Siwa di MTs PAB 2 Sampali. *Skripsi.s* Medan : UIN Sumatra Utara Medan,
- Kholifah, Nurul. 2021. " Pembinaan Sikap Tanggung Jawab dan Peduli Sosial Santri Pondok Pesantren Roudlotul Furqon Kebumen Banyubiru Kabupaten Semarang". *Skripsi* .Salatiga : IAIN Salatiga.
- Mangunhajana, A. 1991. Pembinaan Arti dan Metodenya, Yogyakarta: Kanisius.
- Nudin, Burhan. 2017. "Peran Budaya Organisasi IPNU-IPPNU Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam di Kabupaten Sleman". Sleman : *El-Tarbawi Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.10 No.1.
- Rachmayanti, Fivi Yuni. 2018. " Penanaman Karakter Religius dan Tanggung Jawab Melalui Kegiatan Baca Tulis Al- Qur'an Pada Siswa Tahun Pelajaran 2017/2018" *Skripsi*. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin : Antasari Press..
- Siswanto, Ifnaldi Nurnal, dan Syihab Budin. 2021. " Penanaman Karakter Religius Melalui Metode Pembiasaan". Bengkulu: *AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 5 No.1.
- Pimpinan cabang Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama, 2018. *Konferensi Cabang XIX IPNU Kabupaten Pekalongan*. Pekalongan: PC IPNU kab. Pekalongan.

- Kamilun, Rofik. et. all., *Buku Saku IPNU-IPPNU Provinsi Jawa Tengah*, (Semarang: Adi Offset, 2011), hlm. 31.
- Dian Saputra, dkk., 2017-2019. *Pedoman Kaderisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama-Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama*. Pekalongan: Departemen Kaderisasi PC IPNU dan IPPNU
- Surur, Agus Miftahus. 2018. Organisasi Luar Sekolah Untuk Peningkatan Karakter (Studi Kasus di IPNU-IPPNU Ranting Ngreco Kota Kediri) dalam *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol 7, No 1.
- Tim Sanggar Grasindo. 2010. *Membiasakan Perilaku Sikap yang Terpuji*, Jakarta : PT Gramdia Widiasarana Indonesia.
- Triyani, Eva. A. Busyairi dan Isa Ansori. 2020. “ Penanaman Sikap tanggungjawab melalui pembiasaan Apel Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Kelas III”. *Jurnal Kependidikan dasar*, Vol 10 No. 2.
- Waikunah, Elly Yusti. 2020. “ Pembinaan Sikap Kepemimpinan Dan Religius Remaja melalui Orgnisasi IPNU IPPNU Desa Gambasan Kabupaten Temanggung”. *Skripsi*. Temanggung : IAIN Salatiga.
- Yogaswitari, Vegita. 2019. “Pembentukan karakter kejujuran dan tanggung jawab di MA Miftahul Ulum kradinan dolopo tahun pelajaran 2018/2019”, *Skripsi*. Ponorogo : IAIN Ponorogo.
- Lexy L. Moleong , 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,
- Hajar, Ibnu. 2000. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian dalam Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta
- Moh Nazir, 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghaya Indonesia
- Ningrat, Kuncoro. 2015. *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT. Gramedia
- Saldana., Miles & Huberman, 2014. *Qualitative Data Analysis*. (America: SAGE Publications
- Badan Narkotika Nasional. (2021). Laporan Tahunan BNN 2021. Diakses dari <https://www.bnn.go.id/>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). Laporan Kasus Tawuran Pelajar 2021. Diakses dari <https://www.kemdikbud.go.id/>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Roudlotul Jannah
Tempat tanggal lahir : Pekalongan, 02 September 2001
Umur : 22 Tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Nama Ayah : Masyhuri
Nama Ibu : Sumiyati
Agama : Islam
Alamat : Jl. Mayjend Sutoyo, Kelurahan Gumawang RT
13 / RW 05 Gg 10, Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan
Telp. : 087715841405
Email : roudlotuljannah029@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK : TK Bina Putra Gumawang 2006 - 2007
2. SD : MIS Manba'ul Huda Gumawang 2007 - 2013
3. SMP : SMP Bustanu Ulum Jatirokeh, Brebes 2013-2016
4. SMA : MA Nurul Huda Mereng, Pemalang 2016 - 2019
5. Perguruan Tinggi : UIN K.H Abdurrahman Wahid (S1 Keguruan) 2019 – 2024.

